

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melaksanakan penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2015).

Metode kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar pada Indeks Sektoral Sektor Pertanian Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Sedangkan waktu penelitian yang dilakukan penulis yaitu mulai bulan Desember 2019 sampai dengan Juni 2020.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berikut ini definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian beserta pengukurannya.

Harga Saham

Variabel harga saham sebagai variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan penulis. Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012) Harga saham merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.

Harga saham dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Harga Saham} = \frac{HS_{it} - HS_{it-1}}{HS_{it-1}} \dots \dots \dots (4)$$

Sumber : Darmadji dan Fakhruddin (2012)

Dimana:

HS_{it} = Harga saham perusahaan i pada periode t.

HS_{it-1} = Harga saham perusahaan i pada periode t-1

Trading Volume Activity

Variabel *Trading Volume Activity* sebagai variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan penulis. Menurut A'imah, *et al* (2015) *Trading volume activity* sebagai instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang tersedia. Pada saham, volume perdagangan merupakan jumlah lembar saham yang ditransaksikan di bursa efek pada periode tertentu

dengan tingkat harga kesepakatan antara penjual dan pembeli saham. Volume perdagangan saham dapat berfluktuasi setiap waktu.

Secara matematis *Trading Volume Activity (TVA)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{TVA} = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \dots\dots\dots(5)$$

Sumber : Foster (1986)

Abnormal Return

Variabel *Abnormal Return* sebagai variabel dependen dalam penelitian yang dilakukan penulis. Hartono (2017) menyatakan *abnormal return* sebagai selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi dengan *return* ekspektasian.

Pengukuran *abnormal return* dapat dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{RTNi,t} = \text{Ri,t} - \text{E(Ri,t)} \dots\dots\dots(6)$$

Sumber: Hartono (2017)

Keterangan:

RTNi,t = *Return* tak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

Ri,t = *Return* realisasian yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

E(Ri,t) = *Return* ekspektasian sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

Tabel III.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Harga Saham	Harga saham merupakan harga yang ditetapkan di bursa efek bagi saham perusahaan publik atau estimasi harga untuk perusahaan yang tidak memiliki saham.	Harga Saham = $\frac{HS_{it} - HS_{it-1}}{HS_{it-1}}$	Nominal
<i>Trading Volume Activity</i>	<i>Trading activity</i> volume sebagai instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi yang tersedia	$TVA = \frac{\sum \text{Saham yang diperdagangkan}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$	Nominal
<i>Abnormal Return</i>	selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasian.	$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$	Nominal

Sumber : Berbagai sumber, 2021

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Sektoral Pertanian Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 22 perusahaan.

Tabel III.2 Daftar Saham Sektor Pertanian di BEI

No	Kode	Nama Emiten	Papan Pencatatan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Utama
2	ANDI	Andira Agro Tbk	Pengembangan
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	Utama
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	Utama
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	Pengembangan
6	GOLL	Golden Plantation Tbk	Pengembangan
7	GZCO	Gozco Plantation Tbk	Utama

No	Kode	Nama Emiten	Papan Pencatatan
8	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	Utama
9	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Utama
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	Pengembangan
11	MGRO	Mahkota Group Tbk	Utama
12	PALM	Provident Agro Tbk	Pengembangan
13	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Utama
14	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Utama
15	SMAR	Smart Tbk	Pengembangan
16	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Utama
17	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Utama
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Utama
19	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	Utama
20	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	Pengembangan
21	BISI	BISI International Tbk	Utama
22	PSGO	Palma Serasih Tbk	Pengembangan

Sumber : Idx.co.id, 2021.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel tersebut didasarkan pada suatu pertimbangan dan tujuan tertentu oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Sektoral Sektor Pertanian Bursa Efek Indonesia yang tercatat di papan pencatatan saham pada indeks papan utama. Adapun kriteria pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sektor pertanian yang secara konsisten masuk dalam indeks papan utama di Bursa Efek Indonesia selama periode 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah bulan pengumuman *Corona Virus (Covid-19)* di Indonesia. Hal ini untuk menjaga konsistensi hasil penelitian dengan peristiwa tersebut.

- 2) Saat periode kejadian (*event period*) perusahaan-perusahaan yang sahamnya masuk dalam kategori indeks papan utama sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tidak melakukan *stock split*, pengumuman dividen, *merger*, dan *right issues*. Jadi sampel yang terpilih menunjukkan bahwa *return* saham tersebut benar-benar bersih dari *confounding effect* yang ditimbulkan perusahaan.
- 3) Saham sektor pertanian indeks papan utama di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai aktivitas selama periode 3 bulan sebelum dan 3 bulan sesudah bulan pengumuman *Corona Virus (Covid-19)* di Indonesia.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti, maka sampel yang diperoleh dalam penelitian ini yang memenuhi seluruh kriteria sampel yang *representative* adalah sebanyak 12 perusahaan.

Tabel III.3 Daftar Saham Sektor Pertanian yang tercatat di Indeks Papan Utama BEI

No	Kode	Nama Emiten	Papan Pencatatan
1	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	Utama
2	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	Utama
3	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	Utama
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Utama
5	MGRO	Mahkota Group Tbk	Utama
6	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Utama
7	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Utama
8	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Utama
9	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Utama
10	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	Utama
11	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	Utama
12	BISI	BISI International Tbk	Utama

Sumber : Idx.co.id, Data diolah, 2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik saham mengenai harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* anggota saham indeks sektoral pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode laporan data Desember 2019 – Juni 2020. Data tersebut bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diunduh melalui website BEI (idx.co.id).

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain (Dimiyati, 2013). Studi penelitian ini yaitu dengan meneliti langsung objek yang akan diteliti, yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang di peroleh dari data Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Kepustakaan

Metode studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari landasan teori dari permasalahan penelitian (Lusiana, *et al*, 2015). Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah aktivitas yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur berupa, jurnal penelitian,

karya ilmiah, dan buku yang berkaitan dengan teori-teori dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara bertahap, melalui statistik deskriptif kemudian dilakukan pengujian statistik melalui uji distribusi normal dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Selanjutnya pengujian hipotesis setiap variable penelitian menggunakan uji analisis uji beda *t-test* atau uji *Wilcoxon Signed Rank Test* . Uji *Paired Sampel T-Test* dilakukan apabila data yang terkumpul terdistribusi secara normal dan model uji analisis *Wilcoxon Signed Rank Test* apabila data tidak terdistribusi secara normal.

3.6.1 Uji analisis deskriptif

Menurut Ghazali (2011) statistik deskriptif menggambarkan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian. Dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Corona Virus (Covid-19)* di Indonesia pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari harga saham, *trading volume activity* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *Corona Virus (Covid-19)* di Indonesia pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang dimiliki berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat menggunakan statistik non parametrik. Kriteria untuk menentukan data distribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut (Yamin, 2018):

1. Jika angka signifikan uji *Shapiro wilk sig.* $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
2. Jika angka signifikan uji *Shapiro wilk sig.* $> 0,05$ maka distribusi data normal.

3.6.3 Uji Hipotesis

Paired Sample t-Test

Jika data terdistribusi normal, maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah *Paired Sample t-Test* yang merupakan uji statistik parametrik (Ghazali, 2011). Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah:

1. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 5% (Ghazali, 2011).
2. Membandingkan probabilitas (p) t-hitung dengan $\alpha = 5\%$ (Ghazali, 2011).

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

- a) Apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Ghazali, 2011).
- b) Apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka H_0 diterima (Ghazali, 2011).

Wilcoxon Signed Rank Test

Jika data tidak berdistribusi normal, maka teknik uji beda rata-rata dua sampel berpasangan yang digunakan adalah uji Peringkat *Wilcoxon* (*Wilcoxon Signed Rank Test*) yang merupakan uji statistik non parametrik (Muzab, 2017).

Langkah-langkah dalam pengujian ini adalah :

1. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5%.
2. Membandingkan probabilitas (p) z-hitung dengan $\alpha = 5\%$.

Penarikan kesimpulan pada uji ini didasarkan pada :

- a) Apabila nilai probabilitas (p) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Muzab, 2017).
- b) Apabila nilai probabilitas (p) $> 0,05$ maka H_0 diterima (Muzab, 2017).